

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif, dimana konsep pendekatan penelitian lebih mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh para peneliti. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang dilakukan dengan mengumpulkan kemudian menganalisa data berupa kata-kata (lisan atau tulisan), juga segala bentuk perbuatan manusia. Peneliti tidak berusaha menghitung atau tidak menganalisis angka-angka, yang berarti dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mengkuantifikasikan data yang diperoleh.¹

Untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan gambaran secara luas serta mendalam. Yang dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendetail dan mendalam tentang peran NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.²

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen dalam penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti sebagai instrumen utamanya yang harus mengumpulkan data secara langsung dari sumber.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat, lembaga atau instansi dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS) dari salah satu organisasi keagamaan yaitu Nahdlatul Ulama (NU) yang berada di Desa Pranggang (NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang). Kantor lembaga ini beralamat di Jl. Trobos Alam, Dsn. Pranggang Timur, Rt/Rw. 04/02, Ds. Pranggang, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana peneliti dapat menemukan data dari penelitian. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan sumber data pendukung seperti dokumen dan lain-lain. Oleh sebab itu, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

³ Afrizal, *Metode*, 11.

1. Sumber data primer, adalah sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti melalui wawancara atau observasi, baik berupa kata-kata maupun tindakan. Data-data yang langsung diambil dari sumber utama tersebut merupakan sumber data primer. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pengurus NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang dan masyarakat Desa Pranggang.
2. Sumber data sekunder, menurut Suharsimi Arikunto adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah berbagai dokumen juga informasi tentang NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk menemukan indikator (data) masalah. Tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Melalui observasi, peneliti dapat memahami tingkah laku secara langsung guna memperoleh data. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

responden dalam wawancara karena bersifat sensitif juga dapat melihat hal-hal yang tidak diamati oleh orang lain khususnya yang berada di luar lingkungan penelitian. Dengan begitu maka akan semakin banyak data temuan yang diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk menggali atau bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tidak bisa didapatkan melalui observasi, oleh karena itu penting dilakukan untuk mengetahui pikiran, persepsi, perasaan dan pendapat seseorang akan suatu obyek tertentu yang berkenaan dengan orang tersebut. Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari masyarakat tentang NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang dalam kaitannya meningkatkan kesejahteraan.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung dengan bukti dokumentasi seperti foto dan lain-lain.

Metode inilah yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data fisik dari NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang dalam melakukan

⁵ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2007), 80-83.

penelitian terkait program yang dijalankan dengan mengambil kumpulan data yang ada di sekitar lingkungan lembaga juga di sekitar masyarakat yang terlibat.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit yang kemudian melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri (peneliti) ataupun orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkul, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting dan pokok, serta mencari tema dan polanya. Sehingga, data yang telah direduksi akan lebih jelas gambarannya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apa yang diperlukan.⁶

2. Menyajikan Temuan

Penyajian data adalah upaya dalam melakukan paparan temuan ke dalam bentuk kategorisasi atau pengelompokan, sehingga data dapat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240-249.

terorganisasikan dan membentuk pola berupa hubungan keterkaitan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, atau satu perilaku dengan perilaku yang lain, di masa yang akan datang maupun yang telah lalu, tergambar dalam bentuk narasi. Dalam menyajikan temuan, perlu memperhatikan konsep deskripsi, tematik dan diskusi narasi.⁷

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di awal yang telah dirumuskan bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun jika kesimpulan di awal terdapat pendukung atau bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap, samar-samar atau belum jelas, yang setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, berupa hubungan interaktif atau kausal, teori atau hipotesis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

⁷ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 156.

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga urutan peristiwa dan kepastian data dapat terekam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekuna peneliti dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi , baik buku, hasil penelitian, dokumen-dokumen maupun literatur pendukung lainnya.⁸

2. *Triangulation*

Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat menggunakan berbagai teori, sumber data, dan metode yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen, agar data serta informasi dapat diinterpretasikan secara konsisten.

3. *Member Checking*

Member Checking dilakukan dengan cara kembali ke setting penelitian untuk mengecek kredibilitas informasi. Dengan asumsi, setiap temuan harus dicek validitasnya dan mendiskusikan dengan orang dalam organisasi yang mengetahui dan paham akan fenomena yang diteliti.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 252-272.

⁹Yaniawati, *Metodologi.*, 159.